

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah sarana mendewasakan diri. Tujuan dasar sebuah pendidikan adalah mendewasakan siswa" dimana siswa diharapkan mampu mandiri dan menompang hidupnya sendiri tanpa memerlukan bantuan orang lain. Begitu juga dengan kemandirian mengekspresikan diri. Pada saat siswa memasuki masa dewasanya yang diharapkan mereka dapat mengekspresikan diri dalam komunikasi baik itu lisan maupun tulisan, tidak ada batasan sedikit pun bagi semuanya tanpa terkecuali termasuk didalamnya para siswa berkebutuhan khusus. Semua orang akan berusaha memaksimalkan kemampuan untuk berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan. Perlu sama-sama kita sadari dalam memaksimalkan kemampuan komunikasi baik lisan apalagi tulisan tidaklah mudah apalagi bagi anak berkebutuhan khusus apalagi anak tunadaksa. Diperlukan adanya usaha yang khusus dalam memaksimalkan kemampuan yang terbatas serta diperlukan juga berbagai strategi yang tepat. Oleh karena itulah kita sebagai pendidik mencoba dan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan menulis anak tunadaksa sehingga dapat membatunya berkomunikasi dan mengekspresikan diri dalam bentuk tulisan yang nantinya bermanfaat bagi hidupnya di masa depan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Luar Biasa sangat penting artinya dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) sejak dini. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu menyimak (mendengarkan), membaca, berbicara, dan menulis. Peneliti sangat tertarik dan terdorong untuk meneliti dan mengembangkan salah satu aspek dari keempat macam keterampilan tersebut yaitu keterampilan menulis untuk dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kurangnya kemampuan siswa dalam hal motorik serta kurangnya

siswa berkonsentrasi dan kurangnya guru untuk membimbing siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Mereka jarang menggunakan media yang menarik minat siswa dalam latihan motorik halus dan latihan menulis sehingga pada gilirannya kemampuan siswa dalam menulis tidak memuaskan atau rendah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis pada anak-anak tunadaksa khususnya anak *Cerebral Palsy* (CP) yang mengalami gangguan gerak (motoriknya) dapat efektif, dapat dilakukan berbagai cara. Selain mengadakan latihan, juga diperlukan pemahaman konsep melalui survey, pengamatan dan tanya jawab. Pembelajaran menulis bagi anak tunadaksa khususnya bagi anak CP sangatlah sulit dilakukan, masalahnya anak CP mengalami gangguan motorik (tangannya kaku, jemarinya kaku, lemas bahkan ada juga yang kaku tetapi kemampuannya ototnya tidak ada), karena adanya gangguan motorik sehingga anak mengalami kesulitan dalam memegang pensil dan menggerakkan pensil pada saat menulis, memfokuskan penglihatan dengan gerakan tangan saat menulis serta dalam memfokuskan pikiran/konsentrasi pada satu hal. Terlebih saat kita dihadapkan pada anak berkebutuhan khusus, diperlukan banyak cara agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan harapan. Misalnya kita tidak mungkin memaksa siswa yang motivasi belajarnya sedang menurun untuk menulis tugas. Guru harus berupaya keras mencari strategi dan berbagai macam metode agar siswa mengikuti pembelajaran sebaik mungkin. Memiliki anggapan akan situasi pembelajaran seperti itu dilapangan, maka peneliti memikirkan salah satu solusi untuk mengurangi resiko tersebut yaitu menggunakan penerapan teknik latihan graphomotor untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Fokus subjek penelitian yang diambil peneliti adalah siswa tunadaksa yang bersekolah di SDLB dengan hambatan *cerebral palsy spastic*, maka sangat jelas bahwa siswa yang akan diteliti adalah siswa yang memiliki hambatan pada fisik dan motoriknya. Siswa mengalami kesulitan dalam membentuk bentuk huruf dengan benar. Penerapan latihan yang diberikan disekolah seringkali monoton dan tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dari kemampuan menulis siswa. Siswa telah

Ferry Ibrahim Arief, 2013

Penerapan Kemampuan Graphomotor Dalam Meningkatkan Kemampuan Manulis Permulaan Anak Cerebral Palsy Di SLB-D YPAC Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengetahui huruf sehingga dalam pengembangan menulisnya mempunyai potensi untuk berkembang. Kurang terlatihnya kemampuan motorik halus membuat siswa cepat mengalami kelelahan. Kemampuan visual kordinasi kurang berkembang dengan baik sehingga bentuk tulisan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga penerapan teknik latihan graphomotor pun diharapkan bermanfaat untuk melatih kemampuan menulis siswa Selain itu penerapan teknik latihan graphomotor ini juga dipergunakan sebagai latihan meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal yang paling utama melalui tahapan-tahapan yang akan dilalui oleh siswa saat mengikuti latihan graphomotor inilah diharapkan kemampuan menulis siswa meningkat. Beberapa keuntungan yang bisa didapatkan jika penelitian ini dilaksanakan dengan penerapan teknik latihan graphomotor yaitu pertama sebagai solusi bagi anak dalam meningkatkan kemampuan menulis. Kedua dengan banyaknya variasi yang diberikan dalam teknik graphomotor, membuat siswa lebih termotivasi sehingga timbulnya semangat belajar terutama menulis. Keuntungan berikutnya, dengan teknik latihan graphomotor ini juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus secara baik. Pada akhirnya pembelajaran yang diberikan pada penelitian ini akan memberikan manfaat dan kemudahan yang lebih bagi siswa namun tetap pembelajaran yang direncanakan peneliti memerlukan banyak persiapan sematang mungkin. Peneliti harus mengemas serapih dan sekreatif mungkin agar dapat diterima oleh siswanya, sehingga terbentuk pola kerjasama yang baik dan tujuan dari penelitian inipun bisa tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beragam latihan yang biasa digunakan di sekolah seperti metode drill dan metode penugasan, belum cukup menanggulangi masalah menulis anak CP, sehingga membutuhkan metode atau cara lain seperti halnya latihan graphomotor.
2. Kurangnya motivasi dalam menulis permulaan sehingga perkembangan menulis anak CP belum berkembang dengan baik.
3. Pendekatan akademik seringkali memaksakan kemampuan anak untuk mengejar target yang diinginkan tanpa melihat kemampuan anak CP dalam menulis permulaan.
4. Metode pembelajaran ceramah dan demonstrasi dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menulis baik secara klasikal maupun individual.
5. Gaya mengajar guru dapat mempengaruhi perkembangan anak Cp dalam mengembangkan kemampuan menulis permulaannya.
6. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan anak CP.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng kemana-mana. Pada penelitian ini, peneliti membatasi hanya pada: Pada latihan graphomotor untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf vokal (a, i, u, e, o) dan huruf bilabial (b, m, p) pada anak CP.

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan pada bagian sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

" Adakah peningkatan menulis huruf vokal (a i, u, e, o) dan huruf bilabial (b, m, p) pada siswa tunadaksa cerebral palsy setelah diberikan latihan graphomotor? "

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Suatu kegiatan yang didasari dan direncanakan mempunyai tujuan-tujuan yang ingin diraih serta nilai kegunaan yang dipetik. Adapun tujuan dan kegunaan penulisan yang dimaksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

a. Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang pengaruh penerapan teknik latihan graphomotor terhadap kemampuan menulis huruf vokal (a, i, u, e, o) dan huruf bilabial (b, m, p) anak tunadaksa cerebral palsy.

b. Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui pengaruh penerapan teknik latihan graphomotor terhadap kemampuan menulis bentuk huruf vokal dan konsonan bilabial bagi siswa tunadaksa cerebral palsy SDLB sesuai dengan apa yang diinstruksikan.

2. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian dikatakan baik ketika dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, dan peneliti berharap besar bahwa hasil dari penelitian ini dapat berguna pada ranah:

- a. Pendidikan Luar Biasa: Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan bagi perkembangan Ilmu Pendidikan Luar Biasa khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis anak tunadaksa khususnya anak cerebral palsy.
- b. Sekolah Luar Biasa, Klinik, Yayasan, dan berbagai instansi yang terkait: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru, terapis, dan berbagai disiplin profesi yang terlibat didalamnya guna mengupayakan pelayanan secara maksimal terhadap anak berkebutuhan khusus.